

ABSTRAK

Cahaya Inayah. *Problematika Kehidupan Rumah Tangga Pemain Judi (Studi Kasus di Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut).* Skripsi, Pembimbing: Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H. Pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Problematika, Rumah Tangga, Pemain Judi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya praktik perjudian yang terjadi dalam lingkungan keluarga di Kecamatan Pelaihari. Perjudian merupakan perbuatan yang secara tegas dilarang dalam Islam karena membawa banyak mudarat, tidak hanya bagi pelakunya, tetapi juga bagi kehidupan rumah tangga. Dalam kenyataannya, perjudian tidak hanya dilakukan oleh suami, tetapi juga istri, bahkan dalam beberapa kasus berdampak hingga kepada anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang problematika yang muncul dalam rumah tangga pemain judi serta dampaknya terhadap kehidupan rumah tangganya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang bertujuan untuk menggambarkan latar belakang problematika kehidupan rumah tangga pemain judi serta dampaknya terhadap rumah tangganya. Subjek penelitian berjumlah lima rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam sebagai instrumen utama dan Observasi. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara nyata, dengan mengaitkan temuan penelitian pada teori hukum keluarga Islam serta ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang problematika kehidupan rumah tangga pemain judi berkembang secara bertahap, diawali oleh pengaruh lingkungan, tekanan ekonomi, dan pola pikir keliru yang memandang perjudian sebagai jalan cepat memperoleh penghasilan, yang kemudian berkembang menjadi penyimpangan peran dan tanggung jawab dalam keluarga, seperti penyalahgunaan uang nafkah, penumpukan utang, penjualan barang-barang rumah tangga, hilangnya kejujuran, berkurangnya komunikasi, serta sering terjadinya pertengkaran. Dalam beberapa kasus, problematika tersebut semakin kompleks dengan munculnya kekerasan dalam rumah tangga, konsumsi minuman keras serta kegagalan fungsi pengasuhan yang menyebabkan anak ikut terpapar bahkan terlibat dalam praktik perjudian. Dampak dari problematika tersebut terlihat pada rusaknya keharmonisan rumah tangga, memburuknya kondisi ekonomi keluarga, tekanan psikologis yang dialami pasangan dan anak, hilangnya rasa aman dalam rumah, renggangnya hubungan dengan lingkungan sekitar, serta pada beberapa kasus berujung pada pisah tempat tinggal, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah tidak tercapai.